

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Konsep karya tugas akhir ini merupakan tindak lanjut dari mayor V mengenai “Ketubuhan Perempuan”. Dengan berbagai penelitian, seperti wawancara, buku, internet, dan pengalaman personal, penulis ingin menjabarkan hitam putih pemaknaan tubuh perempuan menurut pandangan pribadi

Keinginan untuk menampilkan ketubuhan sebagai konsep berkarya tidak dapat dilepaskan dari pengalaman pribadi penulis yang sejak kecil sangat dekat dengan ibu. Melalui sosok ibu penulis merasakan kasih sayang, belaian dan dekapannya bila merasa gundah sungguh sangat menentramkan hati. Melihat bagaimana beliau mengerjakan setiap pekerjaan rumah tangga, mengurus anak-anaknya yang nakal, ikut membantu ayah di toko, juga menjahit baju untuk kami sampai larut malam. Penulis hanya berpikir

bahwa Ibu seorang yang pintar, kuat dan memang seharusnya demikian peran seorang Ibu.

Dan hal demikian ternyata sebagian besar menjadi pengalamana personal, menjadi seorang istri yang mendampingi suami dan seorang Ibu dengan dua putri yang telah dewasa. Dengan pengalaman demikian kita menilai bagaimana seorang perempuan dengan tubuhnya bisa melakukan segala sesuatu yang berarti bagi kelangsungan tatanan kehidupan manusia selanjutnya.

Banyak tulisan tentang gender bagaimana tubuh yang di luar *tubuh laki-laki* diperlakukan dan merasa termajinalkan, yang mungkin hanya dilihat dari beberapa aspek atau dalam konteks tertentu bukan secara keseluruhan sehingga menjadi *gaung yang senada*. Namun hal demikian pada kenyataannya di zaman modern ini tidak terlalu dirasakan, karena kesempatan terbuka lebar bagi wanita untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka .

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis tertarik untuk mengangkat tema tentang “ketubuhan perempuan” sebagai pengalaman personal dan dilihat dari kenyataannya yang terjadi di lingkungan serta budaya dimana penulis tumbuh. Setelah mengerti makna tentang ketubuhan perempuan dengan segala keunikan dan kodratnya sebagai wanita, “dimana kelemahannya juga merupakan kekuatannya.” Hal senada diungkapkan oleh Maestro Jeihan, yang banyak melukiskan wanita sebagai objek lukisannya, bukan semata ketertarikan secara fisik, namun lebih pada wujud kekaguman terhadapnya, sebab fisik yang terlihat lemah ternyata mempunyai kekuatan yang luar biasa, (Wawancara ; hari Rabu tanggal 13 Agustus jam 11’30 di Studio Jeihan).

## **I.2 Batasan Masalah**

Secara tematik, karya tugas akhir ini dibatasi pada wilayah pemaknaan tubuh perempuan yang selalu mengalami perubahan pemaknaan sesuai dengan lingkungannya, sehingga obyek yang ditampilkanpun terbatas pada obyek tubuh perempuan. Interpretasi terhadap ketubuhan perempuan dibatasi pada pengalaman pribadi penulis ketika mengamati pemaknaan tubuh bagi perempuan. Sementara itu kajian feminisme hanya sebatas untuk melihat posisi perempuan dari sudut pandang yang lain.

## **I.3 Tujuan dan manfaat**

Expresi dari suatu gagasan yang dituangkan pada karya seni untuk meningkatkan keilmuan dan menciptakan inovasi baru dalam dunia seni rupa. Dengan karya yang dibuat sedikit berbeda penulis mencoba membuat suatu terobosan dalam penciptaan karya yang bisa bermanfaat pada karya-karya penulis selanjutnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab 1 Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Pada bab II terdiri gagasan pemikiran, penafsiran tema, serta gagasan visual. Bab III berisi tentang tahapan proses berkarya, sedangkan pada bab IV berisi mengenai analisis karya yang terdiri dari deskripsi karya, analisa formal, dan interpretasi. Bab V berisi kesimpulan.